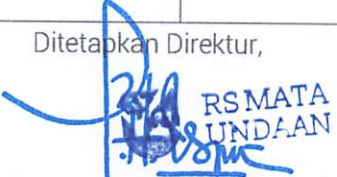




ORIGINAL

PELAYANAN ANESTESI	
Prosedur Anestesi Umum dengan Intubasi Endotrakheal	
 Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2082/PPK/DIR/RSMU/VII/2022 Nomor Revisi : 000 Halaman : 1/2
Panduan Praktik Klinis	Tanggal Terbit : 28 Juli 2022 Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)
1. Pengertian (Definisi)	Tindakan anestesi dengan menggunakan anestesi inhalasi dihantarkan pada pasien dengan menggunakan pipa endotrakheal tube yang dimasukkan ke dalam trachea.
2. Indikasi	1. Pembedahan daerah kepala leher; 2. Pembedahan yang membutuhkan relaksasi; 3. Pembedahan dengan kontra indikasi anestesi regional.
3. Kontra Indikasi	Tidak ada.
4. Persiapan	1. Pasien a. Pemeriksaan penunjang : laboratorium (DL, FH, SGOT, SGPT, BUN, SK, Na, Ka), foto thorax, EKG sesuai kebutuhan pasien; b. Pemeriksaan fisik B1-B6, riwayat kesehatan; c. Penjelasan rencana dan risiko komplikasi tindakan anestesi umum dengan intubasi endotrakheal; d. Ijin persetujuan tindakan anestesi umum dengan intubasi endotrakheal; e. Puasa; f. Medikasi sesuai risiko anestesi; g. Premedikasi pra anestesi. 2. Obat dan Alat a. Sulfat Atropin 0,25 mg (2 ampul); b. Lidokain 2% (3 ampul); c. Efedrin 50 mg (1 ampul); d. Midazolam 5 mg (1 ampul); e. Fentanyl 100 g atau petidin 100 mg (2 ampul); f. Propofol 200 mg (1 ampul); g. Atracurium 50 mg (1 ampul); h. Laringoskop 1 buah; i. Sungkup muka; j. Set suction 1 buah; k. Pipa endotrakheal 1 buah; l. Plester 1 buah; m. Oksigen; n. Mesin anestesi; o. Patient Monitor; p. Isoflurane/Sevofluran (1 botol).

ORIGINAL

PELAYANAN ANESTESI	
Prosedur Anestesi Umum dengan Intubasi Endotrakheal	
 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2082/PPK/DIR/RSMU/VII/2022 Nomor Revisi : 000 Halaman : 2/2
Panduan Praktik Klinis	Tanggal Terbit : 28 Juli 2022 Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)
4. Persiapan	3. Dokter a. Visite perioperatif; b. Penentuan klasifikasi ASA PS; c. Check list kesiapan anestesi.
5. Prosedur Tindakan	1. Premedikasi menggunakan midazolam 2 mg; 2. Induksi menggunakan fentanyl 1 mg/kg, propofol 1,5 mg/kg; 3. Preoksigenasi dengan oksigen 6-10 liter/menit; 4. Lumpuhkan pasien dengan menggunakan pelumpuh otot atracurium 0,5 mg/kg; 5. Laringoskopi dan insersi pipa endotrakheal; 6. Cek ketepatan insersi pipa endotrakheal, kesamaan bunyi nafas kemudian fiksasi endotrakheal; 7. Maintenan anestesi menggunakan oksigen 3-5 ltr/mnt, anestesi inhalasi isofluran/sevoflurane sebanyak 1,5-2,5 vol %, analgetik berupa fentanyl 1mg/kg/jam dan pelumpuh otot atracurium 0,1 mg/kg/30 menit; 8. Monitoring tanda vital (tensi, nadi, respirasi, temperatur, SpO2, EtCO2) tiap 5 menit bisa lebih sering sesuai dengan kebutuhan pasien; 9. Ekstubasi jika nafas spontan adekuat.
6. Pasca Prosedur Tindakan	1. Monitoring tanda vital (tensi, nadi, respirasi SpO2) setiap 5-15 menit sesuai kebutuhan di kamar pemulihan; 2. Terapi oksigen 6-10 liter/menit dengan menggunakan masker NRM; 3. Atasi komplikasi yang terjadi; 4. Penilaian ALDRETE SCORE'S 0,5,15,30 menit sampai 2 jam untuk kriteria pemindahan pasien.
7. Tingkat Evidens	IV
8. Tingkat Rekomendasi	C
9. Indikator Prosedur Tindakan	90% dari pasien yang menjalani pembedahan dapat di anestesi umum intubasi endotrakheal.
10. Kepustakaan	1. Stoelting RK, Hiller SC hormones as drugs. In : Pharmacology And physiologi in anesthetic practice: 4th Edition. Philadelphia: Lippincott William and Wilkins: p. 461-69 2. Morgan GE, Mikhail MS, Murray MJ. Airway Management. In: Clinical anesthesiology. 4 th Edition. New york: 2006. P.412-49